

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MANAJEMEN KEUANGAN MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI PNUP

Dien Triana¹⁾,

¹⁾*Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Numbered Heads Together (NHT) type cooperative learning model on financial management learning motivation of students of the Accounting Department Politeknik Negeri Ujung Pandang.. The variables in this study are the Numbered Heads Together (NHT) cooperative learning model and learning motivation. The population in this study were all classes of Accounting Department and the sample of the study were students of Class 2A and B Diploma 3 Accounting Study Program in even semester 2017/2018 as many as 40 students. Data collection techniques in this study are documentation and observation. The data analysis technique used is simple regression analysis.

The result is that the NHT cooperative learning model has a significant positive effect on financial management learning motivation at a significant level of $\alpha < 0.05$. The magnitude of the effect of NHT cooperative learning model on financial management learning motivation is 58.8% or the coefficient of determination (Adj. R²) is 0.588.

Keywords: Numbered Heads Together (NHT), Learning Motivation, Financial Management

1. PENDAHULUAN

Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum pada pasal 3 Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) adalah Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dalam Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Kemampuan pendidik dan peserta didik merupakan aspek penting dalam pengembangan proses pembelajaran. Teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku, yang bisa diamati, diukur dan dinilai secara konkret karena adanya interaksi antara stimulus dan respon (Wahab, 2015: 37). Kemampuan pendidik sangat penting dalam mengembangkan model pembelajaran.

Di dalam dunia pendidikan terdapat salah satu model pembelajaran yang berkembang saat ini, yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial diantara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggungjawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Menurut Slavin (2016:255-256), tiap siswa atau peserta didik dalam sebuah kelompok mempunyai nomor dan para siswa tersebut tahu bahwa hanya satu siswa yang akan dipanggil untuk mewakili kelompoknya. Suara dengungan yang semarak dari diskusi adalah usaha siswa untuk saling berbagi informasi supaya semua orang tahu jawabannya. Dengan cara itu mereka akan menerima sebuah poin tidak peduli nomor mana yang dipanggil. *Numbered Heads Together* (NHT) pada dasarnya adalah sebuah varian dari *Group Discussion*, dimana hanya ada satu siswa yang mewakili kelompoknya tetapi sebelumnya tidak diberitahu siapa yang akan menjadi wakil kelompok tersebut. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan keterlibatan total dari semua siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa yang selalu menginginkan perubahan akan berpengaruh dalam motivasi belajarnya. Seorang mahasiswa tidak dapat belajar dengan baik dan tekun apabila tidak ada motivasi dalam dirinya. Seperti yang dikemukakan oleh Uno (2016:3), motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku

¹ Korespondensi penulis: Dien Triana, Telp. 081241818080, dientriana@poliupg.ac.id

yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi dianggap sebagai dorongan mental yang mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.

Sadker dan Sadker dalam Huda (2015:66) mengatakan bahwa siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) akan memiliki sikap harga diri yang lebih tinggi dan motivasi yang lebih besar untuk belajar. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa Akuntansi PNUP tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap Motivasi Belajar Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Telah dijelaskan bahwa motivasi peneliti dalam melakukan penelitian yaitu ingin menguji kembali seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi belajar manajemen keuangan pada mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar yang pada akhirnya meningkatkan prestasi peserta didik. Menurut Suprijono (2016:57), *Cooperative Learning* tipe *Numbered Heads Together* (NHT) mempunyai dampak positif yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa, meningkatkan kemampuan berfikir kritis, dan meningkatkan motivasi. Sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar dari pada melalui lingkungan kompetitif individual (Huda, 2015:111). Diharapkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) menjadi salah satu model alternatif yang dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah, sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

Ha: Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi belajar Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

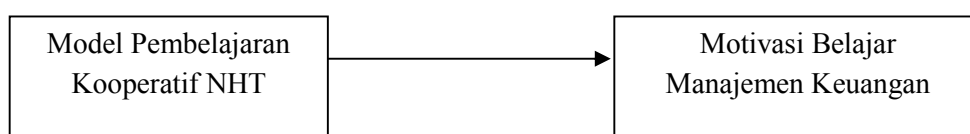
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh memberikan bukti empiris dan menambah wawasan tentang pembelajaran kooperatif khususnya tipe *Numbered Heads Together* (NHT) terkait peningkatan motivasi belajar. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk referensi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan. Manajemen Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Politeknik Negeri Ujung Pandang. Bukti empiris yang diperoleh tersebut menjadi data bukti dan dukungan yang dapat diverifikasi secara ilmiah terhadap landasan teori yang dikembangkan tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi belajar, khususnya mata kuliah Manajemen Keuangan. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbaikan proses pembelajaran yang mengutamakan pada keterlibatan mahasiswa secara aktif dan dapat mengasah keterampilan dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga memberikan pengaruh yang positif bagi kemajuan Politeknik Negeri Ujung Pandang.

2. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian di Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel yaitu:

- Variabel Bebas adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) sebagai X.
- Variabel Terikat adalah Motivasi Belajar Akuntansi sebagai Y.

Variabel independen terdiri dari Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT), sedangkan variabel dependennya motivasi belajar mata kuliah Manajemen Keuangan. Berikut adalah gambar model penelitian:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian eksperimen ini adalah jenis *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu, dengan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini hanya ada kelompok eksperimen, yaitu terdapat suatu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan kemudian diobservasi terhadap variabel yang diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dibantu 5 orang observer yang merupakan mahasiswa yang memiliki

latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan pernah mengikuti proses belajar mengajar manajemen keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas Jurusan Akuntansi dan sampel penelitian adalah siswa kelas 2A dan 2B Program Studi Akuntansi Diploma 3, semester genap tahun akademik 2017/2018 sebanyak 40 mahasiswa. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dokumentasi dan observasi.

Data diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner yang telah diuji dengan uji validitas dan uji realibilitas instrumen, kemudian data yang diperoleh diuji dengan analisis regresi sederhana:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + e$$

Keterangan:

Y = Motivasi Belajar

X_{1it} = Model Pembelajaran NHT

e = error term

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian Instrumen

a. Pengujian Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengujian realibilitas instrument menunjukkan hasil yang realibel karena nilai Cronbach's Alpha > 0,6.

Tabel 3.1 Nilai Realibilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.777	16

b. Pengujian Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid yang berarti instrumen tersebut dapat digunakan jika untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2015:173). Butir pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung > dari nilai r tabelnya, r tabel dapat dilihat pada tabel r statistik, dimana nilai df=N-2 dan pada penelitian ini N=40 dan jika mengikuti rumus df=N(40)-2=38. Jadi nilai r tabel untuk df 38= 0,312.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Heads Together* (NHT)

Butir Soal NO.	VALIDITAS		Kesimpulan
	r Hitung	r Tabel	
1	0.820**	0.312	Valid
2	0.820**	0.312	Valid
3	0.820**	0.312	Valid
4	0.820**	0.312	Valid
5	0.675**	0.312	Valid
6	0.724**	0.312	Valid
7	0.618**	0.312	Valid
8	0.695**	0.312	Valid
9	0.724**	0.312	Valid
10	0.574**	0.312	Valid
11	0.355*	0.312	Valid

12	0.400*	0.312	Valid
----	--------	-------	-------

Sumber: Data Olahan SPSS 21.0

3.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Manajemen Keuangan. Dari perhitungan regresi linear sederhana menggunakan SPSS 21.0 for windows, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Regresi Linear Variabel NHT dan Motivasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,426	1,523		,936	,355
	NHT	1,066	,142	,774	7,525	,000

Sumber: Data Olahan SPSS 21.0

Berdasarkan hasil olah data menunjukkan nilai korelasi variabel NHT dengan variabel Motivasi belajar signifikan pada tingkat keyakinan 95% atau $\alpha=0,05$ dengan nilai koefisien regresinya sebesar 1,066 dan nilai konstanta sebesar 1,426 yang berarti bahwa setiap peningkatan NHT sebesar 1 satuan maka motivasi belajar meningkat sebesar 1,066 satuan dan jika nilai NHT tidak ada maka motivasi belajar tetap ada sebesar 1,426. Persamaan regresinya adalah:

$$Y=1,426+1,066X$$

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependennya. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan SPSS 21 for windows dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.4 Hasil Regresi Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,598	,588	1,84698

Sumber: Data Olahan SPSS 21.0

Berdasarkan tabel tersebut, hasil menunjukkan bahwa variabel model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) (X) terhadap motivasi belajar akuntansi (Y) memiliki nilai kontribusi atau pengaruh sebesar 0,588 atau 58,8 persen, sedangkan 41,2 persen dipengaruhi oleh faktor- faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Hasil pengolahan data penelitian ini menunjukkan bahwa:

- 1) Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh signifikan positif terhadap motivasi belajar manajemen keuangan pada tingkat signifikan $< 0,05$.
- 2) Besarnya pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) memiliki nilai kontribusi atau pengaruh sebesar 58,8 persen, sedangkan 41,2 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini terhadap motivasi belajar manajemen keuangan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2015. *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slavin, Robert E. 2016. *Cooperative Learning: Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suprijono, Agus. 2016. *Cooperatif Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rosmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali pers
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana

Sumber Lain:

- Masfufah, Hani'. 2016. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MA Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah memberikan pendanaan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.